

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di era 5.0 menuntut siswa memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Materi serta soal yang diberikan pada saat pembelajaran menuntut siswa untuk paham dengan materi serta soal yang diberikan oleh guru. Hal ini tentunya mengharuskan siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa untuk menambah ilmu pengetahuan, karena dari membaca banyak informasi yang kita peroleh. Dalam dunia pendidikan, membaca merupakan keterampilan yang mampu menjadi pengantar ilmu pengetahuan.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki seorang siswa. Menurut Tarigan keterampilan berbahasa memiliki empat indikator keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam berkomunikasi yaitu : menyimak, membaca, menulis dan berbicara (Tarigan, 2008). Membaca merupakan proses menggabungkan informasi dari sebuah teks dan latar belakang pengetahuan mereka untuk mengkonstruksi pesan atau arti dari teks (Dewi dkk, 2019). Kemampuan membaca efektif harus dimiliki oleh siswa agar mudah memahami isi bacaan secara cepat dan tepat.

Siswa yang berpikir kritis, akan paham hal yang perlu digali dari teks bacaan secara tepat. Peningkatan kecepatan efektif membaca siswa dapat dilihat dari seberapa banyak hal dapat dipahami siswa dalam suatu teks yang telah dibaca sebelumnya (Anggraeni dkk, 2023). Empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara sudah terbidik di dalam kurikulum, pembelajaran bahasa memang harus menekankan pada pengembangan empat keterampilan berbahasa. Namun, bila siswa tidak dibekali dengan ilmu kebahasaan yang memadai, maka pengembangan empat keterampilan berbahasa cenderung akan menjadi kurang maksimal (Sri Wulan, 2014). Faktor yang dapat mempengaruhi kecepatan efektif membaca

yaitu tujuan membaca, teknik membaca, tingkat keterbacaan, motivasi, proses beripikir dan kreatif serta menalar. Beberapa pakar pendidikan dan pengajaran membaca menyamakan istilah (Kecepatan Efektif Membaca) KEM dengan *speed reading* (membaca cepat). Kemampuan membaca cepat atau kecepatan membaca itu ditunjukkan oleh kemampuan membaca sejumlah kata yang dibaca dalam satuan menit (kata per menit), yakni rata-rata tempo baca untuk sejumlah kata tertentu dalam waktu tempuh baca tertentu. Kemampuan membaca siswa mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi (2014) menyimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar (Sari, 2018).

Saat ini, Indonesia masih tergolong dalam kategori rendah dalam kemampuan membaca yang melibatkan pemahaman. Berdasarkan hasil survei *Program for International Student Assessment (PISA) 2022* bahwa pada subjek kemampuan membaca, Indonesia memperoleh skor rata-rata 359, terpaut 117 poin dari skor rata-rata global di angka 476, dan turun 12 poin dari edisi sebelumnya. Skor membaca PISA 2022 turun 12 poin jadi 359 dari tahun 2018 dengan skor 371 (Lubis, 2023). Data tersebut menunjukkan bahwa minat baca dan tingkat kemampuan membaca siswa di Indonesia tergolong rendah. Diperkuat berdasarkan studi *Most Littered Nation In The World* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada Maret 2016 lalu, yaitu Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke 60 dari 61 negara dalam minat membaca (Ayu, 2019).

Fakta yang dapat ditemui sampai saat ini adalah masih rendahnya kemampuan membaca masyarakat kita, khususnya para siswa. Hal ini didasarkan pada salah satu penelitian terdahulu mengenai kecepatan efektif membaca siswa sekolah dasar yang dilakukan oleh Ni Komang Artawati pada siswa kelas 4 SD Negeri 2 Rendang pada tahun 2012 dengan hasil penelitian dengan skor rata-rata KEM yang berkategori rendah (Artawati, 2012). Berdasarkan data yang dihasilkan tidak banyak orang yang menyadari bahwa peningnya membaca. Salah satu yang menjadi alasan karena memahami bacaan membutuhkan waktu yang lama. Begitu pula dengan siswa

tingkat Sekolah Dasar yang belum menemukan teknik yang tepat untuk membaca dengan waktu yang cepat dengan pemahaman yang tepat. Hal ini juga terjadi pada siswa kelas V di SDN 6 Ciseureuh Purwakarta. Beberapa siswa masih membutuhkan waktu yang lama dalam memahami bacaan.

Kemampuan membaca melibatkan dua hal pokok, yaitu banyaknya waktu yang dibutuhkan dalam membaca serta pemahaman yang tepat tentang isi suatu bacaan. Kemampuan membaca merupakan perpaduan antara pemahaman dan kecepatan membaca (Priyantini, 2014). Sehingga, kepemilikan Kecepatan Efektif Membaca (KEM) yang memadai harus disadarkan pada setiap orang. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah teknik membaca yang dapat mengubah pandangan orang yang mengatakan bahwa memahami bacaan itu sulit dan membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Salah satunya adalah teknik Trifokus *Steve Snyder*. Teknik Trifokus *Steve Snyder* ini adalah teknik yang membantu meningkatkan kecepatan serta pemahaman dalam membaca.

Teknik Trifokus *Steve Snyder* adalah metode membaca yang dirancang oleh instruktur baca yang bernama *Steve Snyder* yang lahir di Los Angeles, Amerika Serikat pada 5 Januari tahun 1952. *Steve Snyder* pernah mengajarkan para siswa *Supercamp* di Amerika Serikat untuk mengembangkan kemampuan periferal mereka dengan latihan trifokus. Teknik Trifokus *Steve Snyder* ini menanamkan sugesti kepada pembaca tentang pentingnya membaca dan mudahnya memahami isi bacaan serta melatih pembaca untuk membaca dengan pandangan periferal. Pandangan periferal adalah pandangan mata yang tidak tertuju pada satu titik atau fokus melainkan kepada tiga titik fokus. Oleh karenanya, teknik ini disebut trifokus. Pemahaman dan kecepatan dalam membaca merupakan unsur dari kecepatan efektif membaca (KEM). Setiap pembaca memiliki kecepatan efektif membaca (KEM), dimana KEM merupakan penilaian gabungan antara pemahaman dan kecepatan membaca. Sehingga teknik Trifokus *Steve Snyder* diterapkan dalam penelitian ini guna membantu siswa dalam kecepatan dan pemahaman membacanya. Mengingat tujuan dari teknik Trifokus *Steve Snyder* dalam KEM ini maka target utama pengguna teknik ini adalah orang-

orang yang intensitas atau kebutuhan membacanya tinggi salah satunya adalah siswa sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan sebelumnya, teknik Trifokus *Steve Snyder* dalam KEM diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran. Teknik Trifokus *Steve Snyder* memberikan sugesti dan penerapan trifokus kepada para siswa untuk memahami bacaan dengan tidak memakan waktu yang lama. Melihat hal itu teknik Trifokus *Steve Snyder* dalam KEM ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Penelitian mengenai pengaruh teknik Trifokus *Steve Snyder* terhadap kecepatan efektif membaca siswa pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian yang pernah dilakukan diantaranya penelitian oleh Citra (2011), berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa bahwa membaca pemahaman siswa kelas eksperimen yang menggunakan teknik Trifokus *Steve Snyder* dalam pembelajaran menghasilkan skor KEM (Kecepatan Efektif Membaca) yang lebih baik daripada siswa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan membaca pemahaman pada siswa. Dengan judul penelitian “Pengaruh Teknik Trifokus *Steve Snyder* terhadap Kecepatan Efektif Membaca Siswa Kelas V di SDN 6 Ciseureuh”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah peningkatan kecepatan efektif membaca (KEM) siswa kelas V yang mendapatkan penerapan teknik Trifokus *Steve Snyder* secara keseluruhan lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang tidak mendapatkan teknik Trifokus *Steve Snyder*?
2. Apakah teknik Trifokus *Steve Snyder* berpengaruh terhadap kecepatan efektif membaca (KEM) siswa kelas V?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya masalah yang disampaikan maka tujuan diadakannya penelitian untuk dapat melihat melalui eksploratif mengenai:

1. Mengetahui kecepatan efektif membaca (KEM) siswa sekolah dasar yang mendapat penerapan teknik Trifokus *Steve Snyder* lebih baik dibandingkan siswa yang mendapat penerapan pembelajaran konvensional
2. Mengetahui pengaruh teknik Trifokus *Steve Snyder* dalam meningkatkan kecepatan efektif membaca (KEM) siswa

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini semoga memberi manfaat, terdiri dari:

1) Manfaat teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi para pendidik mengenai pengaruh Teknik Trifokus *Steve Snyder* terhadap Kecepatan Efektif Membaca (KEM) Siswa.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah mengenai pengaruh Teknik Trifokus *Steve Snyder* terhadap Kecepatan Efektif Membaca (KEM) Siswa.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh Teknik Trifokus *Steve Snyder* terhadap Kecepatan Efektif Membaca (KEM) Siswa.

2) Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Bagi penulis
Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung mengenai pengaruh Teknik Trifokus *Steve Snyder* terhadap Kecepatan Efektif Membaca (KEM) Siswa.
- b. Bagi pendidik
Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran mengenai pengaruh Teknik Trifokus *Steve Snyder* terhadap Kecepatan Efektif Membaca (KEM) Siswa.

c. Bagi siswa

Siswa sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa pada Kecepatan Efektif Membaca (KEM). Dan memberikan siswa motivasi untuk meningkatkan kemampuan tersebut.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Demi menciptakan sistematika penulisan skripsi yang efisien, maka diperlukan adanya pedoman kepenulisan. Penyusunan sekaligus penulisan skripsi ini berpedoman pada buku pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021. Skripsi ini dibagi ke dalam beberapa bab yang dipaparkan dalam buku tersebut ialah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan memuat tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Teori memuat tentang Teknik Trifokus *Steve Snyder*, Kecepatan Efektif Membaca (KEM), penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab III Model Penelitian berisi tentang alur penelitian meliputi pendekatan penelitian, instrumen, tahapan pengumpulan informasi, dan langkah analisis data yang digunakan.

Bab IV Temuan dan Pembahasan Penelitian memuat tentang temuan penelitian serta pembahasan tentang temuan dalam penelitian untuk menjawab seluruh pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi memuat tentang tafsiran peneliti mengenai hasil penelitian yang didapatkan dan terdapat pengajuan yang berkaitan dengan pemanfaatan dari hasil penelitian.